

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Keberhasilan suatu lembaga tidak terlepas dari seorang pemimpin. Pemimpin yang memiliki kualitas kepemimpinan yang ideal akan membawa lembaga yang dipimpinnya maju. Kepemimpinan yang baik, adalah kepemimpinan yang dapat mengorganisasi dan memberi arahan kepada anggotanya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Harbani mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain melalui komunikasi langsung atau tidak langsung untuk membuat mereka mengerti, sadar, dan dengan senang hati mengikuti apa yang diinginkan pimpinan mereka.<sup>2</sup> Menurut Drs. H. Malayu S.P Hasibuan, Kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama dan produktif untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>3</sup>

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggerakkan atau memotivasi sejumlah orang secara bersamaan untuk melakukan kegiatan yang sama dan terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Selain itu, kepemimpinan juga dapat didefinisikan sebagai proses menggerakkan grup atau kelompok orang dalam arah yang sama tanpa memaksa mereka untuk melakukannya.

---

<sup>1</sup> Sudarmawan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 204

<sup>2</sup> Harbani, Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi* (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), h. 5

<sup>2</sup> Harbani, Pasolong, *Kepemimpinan Birokrasi* (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), h. 5

<sup>3</sup> Malayu s.p. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 1996), h. 20

Kepemimpinan dalam sebuah lembaga pendidikan disebut dengan Kepala sekolah. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengemban tujuan organisasi dan diarahkan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepala sekolah harus memastikan bahwa peran mereka dalam manajemen sekolah dapat dilakukan secara optimal melalui penerapan langkah-langkah yang dianggap strategis berdasarkan kebutuhan dan kemampuan sekolah untuk melaksanakannya agar sekolah menjadi lebih baik.

Seorang kepala sekolah sangat mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan sekolah yang dipimpinnya. Untuk menjadi seorang pemimpin yang baik, maka kepala sekolah harus memiliki dan menerapkan jiwa kepemimpinan yang ideal dengan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri yang baik, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara untuk memimpin lembaga sekolahnya.<sup>4</sup>

Seperti yang kita ketahui, bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidaklah mudah. Menurut Rosyidah, Seorang kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul harus dapat menyeimbangkan kegiatan yang berlangsung dalam proses panjang yang direncanakan dan diprogram secara baik dengan menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman untuk warga sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai tujuannya.<sup>5</sup>

Lembaga pendidikan yang unggul, tidak serta merta hanya diukur dari prestasi-prestasinya baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Namun, Lembaga pendidikan yang unggul juga dapat dilihat dari kualitas Sumber Daya

---

<sup>4</sup> Republik Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003) Bab I pasal 1 ayat 1

<sup>5</sup> Muh. Fitrah, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal Penjaminan Mutu (2017), hlm. 32

Manusia atau tenaga pendidiknya. Mengenai Sumber Daya Manusia yang terdapat dalam lingkup lembaga pendidikan, maka peran dan fungsi tenaga pendidik mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam mencapai tujuan pendidikan yang perlu dipahami secara baik. Seorang tenaga pendidik harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik terhadap anak didiknya yang dikemas dengan berbagai macam inovasi dan kreativitas dalam proses belajarnya.

Dalam mewujudkan lembaga yang berkualitas unggul dan mempunyai mutu yang baik, maka setiap lembaga harus memiliki spirit, nilai-nilai, keyakinan, kejujuran, dan kesederhaan dengan cara demokrasi yang baik.<sup>6</sup> Keberhasilan dalam sebuah lembaga pendidikan tak lepas dari kedudukan seorang pemimpin. Pemimpin yang baik adalah seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan ideal yang akan membawa kemajuan pada lembaga yang dipimpinnya. Kepemimpinan adalah suatu proses mengordinasi serta memberi arahan terhadap anggotanya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.<sup>7</sup>

Selain pentingnya posisi kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mewujudkan sekolah unggul, Strategi kepala sekolah juga menjadi penentu bagaimana sekolah tersebut layak dikatakan sebagai sekolah unggul ataupun tidak. Keunggulan sekolah terletak pada bagaimana sekolah membangun organisasinya. Mulai dari bagaimana struktur organisasi sekolah dirancang, bagaimana siswa berpartisipasi, bagaimana setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab yang sesuai, dan bagaimana wewenang didistribusikan dan ditanggung jawabkan. Semua ini mengarah pada kunci utama sekolah unggul: membantu siswa dengan memberi mereka kesempatan untuk mencapai potensi terbaik mereka. Seorang kepala

---

<sup>6</sup> Syarifah Rahmah, *Mengenal Sekolah Unggulan*, ITQAN, Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan 7, no. 1 tahun 2006, hlm. 206

<sup>7</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 204

sekolah tidak akan lepas dari beberapa strategi yang dipakainya karena sangat berpengaruh dalam menentukan kemajuan sekolah. Kewibawaan dalam memotivasi anggotanya adalah salah satu wujud usaha dalam keberhasilan seorang pemimpin dalam mencapai tujuan.

Pada lembaga pendidikan yang berkategori unggul, pencapaian keunggulan didefinisikan sebagai keadaan dimana seseorang dapat melampaui ekspektasi, keinginan, atau standar. Input dan output pendidikan adalah bagian dari keunggulan sekolah. Keunggulan input didefinisikan sebagai kondisi dan keberadaan nilai tambahan dari input pendidikan (raw input, instrumental input, dan input lingkungan) yang akan diubah selama proses pendidikan untuk menghasilkan perubahan perilaku dan hasil belajar. Input termasuk siswa, kurikulum, staf, sarana prasarana dan pendidikan teknologi informasi, lingkungan belajar, standar pendidikan, dan kebijakan dan program. Seperti kepemimpinan, manajemen dan keorganisasian sekolah, keterlibatan, budaya dan iklim sekolah, mutu proses belajar mengajar, dan jaringan kerja sama merupakan ukuran standart yang telah ditetapkan dalam mengukur keunggulan output pendidikan. Keunggulan output meliputi kinerja akademik dan non akademik.

Sekolah yang berkualitas tinggi atau unggul adalah sekolah yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen dan layanan pendidikan, dan pengoptimalan prasarana pendidikan untuk mencapai tujuan ini.<sup>8</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sabar Budi Raharjo, Macnell, Prater, dan Busch mengemukakan bahwa terdapat tiga kategori sekolah: sekolah contoh, sekolah unggulan, dan sekolah yang sebagian

---

<sup>8</sup> Mustaqim, "Sekolah/Madrasah Berkualitas dan Berkarakter", Jurnal Nadwa, 1 (2012), 142

besar menggunakan sepuluh indikator organisasi yang sehat. Hasilnya menunjukkan bahwa sekolah kebanyakan dan unggulan berbeda dalam hal dimensi fokus dan kemampuan untuk menyesuaikan diri.

Dari pemaparan tersebut, jelas bahwa sekolah unggul tidak hanya harus memiliki semua hal telah di sebutkan, tetapi juga memerlukan pengelolaan yang baik untuk mencapai semua aspek keunggulan tersebut. Kepala sekolah, sebagai *top manager*, berperan penting dalam pengelolaan hidup suatu lembaga pendidikan.

Namun kenyataannya, tidak semua kepala sekolah mampu melaksanakan fungsi, tugas, dan peran kepemimpinannya dengan baik. Bahkan tak jarang seorang kepala sekolah yang belum begitu handal dalam menjadi pemimpin dan mengelola output dan input sekolah agar menjadi target utama dalam menjadikan sekolah unggul. Banyak hal akan terjadi jika kepala sekolah tidak bekerja dengan baik, seperti kualitas sekolah menurun dan pengorganisasian yang buruk. Kondisi ini merupakan sebuah kendala bagi kepala sekolah tersebut. Tidak semua kepala sekolah mempunyai kemampuan yang sama sehingga rencana dan keinginan yang baik tersebut tidak dapat terlaksana secara sempurna.

Berdasarkan fenomena atau masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul. Dalam rangka menemukan solusi atas fenomena tersebut peneliti memilih sekolah MI Al Huda Tumpang sebagai tempat penelitian untuk diteliti lebih dalam, khususnya dalam pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai sosok manajer dalam mewujudkan sekolah unggul.

Menurut peneliti, MI Al Huda Tumpang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang unggul di Blitar. Hal ini dapat dilihat dari : *Pertama*,

cita-cita mewujudkan siswa unggul sebagaimana tercantum dalam visi misinya. *Kedua*, beberapa prestasi yang dicapai sekolah ini, antara lain : prestasi yang ditunjukkan dari hasil kemenangan dalam banyak lomba tingkat regional, sekolah MI Al Huda Tumpang mempunyai akreditasi A, Menerapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum Nasional dan kurikulum Agama, Serta dibidang nonakademik sekolah ini mempunyai lulusan yang mampu menghafal jus 30 untuk bekal ke jenjang selanjutnya. *Ketiga*, MI Al Huda Tumpang juga mempunyai gedung dan fasilitas yang sangat memadai, kualitas tenaga pendidik yang kompeten dan berkualitas, dan lokasi sekolah yang sangat strategis. *Keempat*, Standar proses pembelajaran yang diselenggarakan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi dan memberi keteladanan. *Kelima*, MI Al Huda Tumpang ini terpilih menjadi salah satu madrasah percontohan di Kabupaten Blitar dan merupakan satu-satunya madrasah yang ditunjuk sebagai madrasah *exemplary* di Kecamatan Talun.

Keunggulan MI Al Huda Tumpang tersebut tidak lepas dari peran kepala sekolah yang mana kepala sekolah memimpin sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul. Dalam kepemimpinannya ini kepala madrasah mi al huda tumpang berhasil membawa sekolah dengan keunggulan tersebut. Berangkat dari pengamatan diatas peneliti ingin mengkaji dan membahas lebih dalam mendalam tentang bagaimana “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL DI MI AL HUDA TUMPANG KABUPATEN BLITAR”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas, maka fokus identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di MI Al Huda Tumpang ?
2. Bagaimana Kurikulum yang diterapkan Kepala Sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di MI Al Huda Tumpang ?
3. Bagaimana Sarana dan Prasarana Sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di MI Al Huda Tumpang ?
4. Bagaimana Sumber Daya Manusia di sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di MI Al Huda Tumpang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian yang dilakukan dalam rangka :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Kepala Sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di MI Al Huda Tumpang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Kurikulum yang diterapkan Kepala Sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di MI Al Huda Tumpang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Sarana dan Prasarana Sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di MI Al Huda Tumpang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Sumber Daya Manusia di sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di MI Al Huda Tumpang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan beberapa sumbangsih kepada pihak-pihak yang berangkutan, diantaranya :

1. Secara teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan informasi dan manfaat mengenai analisis Strategi Kepala Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah

Unggul sebagai bahan referensi topic yang sama di masa yang akan datang seiring dengan dinamika perkembangan lembaga-lembaga pendidikan dalam hubungannya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah negeri atau swasta.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangsih penelitian dan memberikan nama baik sekolah serta membantu sekolah dalam mewujudkan sekolah yang unggul. Harapan lain dari penelitian ini yaitu dapat berfungsi sebagai referensi operasional untuk berbagai institusi pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar atau madrasah, dalam upaya untuk mengembangkan, membenahi, dan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam hal kepemimpinan manajerial yang bertujuan untuk menjadi lebih inovatif, kreatif, dan terintegratif di segala bidang, baik keilmuan maupun keterampilan.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi inovasi kepala sekolah untuk mengoptimalkan strategi apa saja yang harus dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang unggul, dan dapat menjadi bahan evaluasi agar menjadi acuan kepala sekolah dimasa yang akan datang melalui manajemen strategi dan manajemen pengembangan mutu.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menerapkan bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam



Mewujudkan Sekolah Unggul, sehingga dapat diminati banyak lapisan masyarakat. Selain itu diharapkan juga dapat memberikan pengalaman bagi peneliti kedepannya dalam ilmu manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan referensi teoritis dan aplikatif tambahan bagi para peneliti untuk menjawab dan mengembangkan berbagai masalah yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah yang unggul, khususnya terkait dengan peran manajerial kepala sekolah.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan perbandingan dan acuan peneliti dalam membahas tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul. Selain itu, peneliti mencantumkan bukti penelitian terdahulu dari berbagai macam sumber untuk menghindari anggapan keamaan dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian oleh Mar`atul Qibtiyah, dengan judul penelitian Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis analisis deskriptif, dimana hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa lembaga sekolah sangat membutuhkan Strategi kepala sekolah terutama melalui pelayanan sekolah yang berstandart baik, melalui prestasi prestasi yang diperoleh dalam berbagai bidang baik non-akademik maupun akademik, menjalin komunikasi antar sekolah dengan baik, dan melalui renovasi maupun perawatan saran prasarana sekolah. Sehingga tujuan untuk mewujudkan

sekolah yang unggul dapat tercapai.<sup>9</sup> Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan yaitu strategi kepala sekolah untuk mewujudkan sekolah unggul, dengan perbedaan penelitian terletak pada objek dan subjek yang dijadikan acuan penelitian.

2. Penelitian oleh Siti Norhayati dan Jamaludin Usman pada tahun 2021 yang mengambil judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul Di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Munawaroh Pamekasan. Menyatakan bahwa Strategi kepala sekolah untuk menjadikan sekolahnya unggul adalah dengan memberikan layanan yang baik terhadap para tamunya baik dari wali murid maupun dengan instansi lain. Selain itu strategi kepala sekolah adalah harus memiliki visi dan misi yang jelas, memiliki sifat ramah terhadap bawahannya maupun wali murid maupun dengan siswanya sendiri.<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada subjek dan metode penelitian dimana Siti Norhayati dan Jamaludin menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada strategi dan pola kepemimpinan kepala sekolah untuk mewujudkan sekolah unggul.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Zamharul Anami yang tertuang dalam karya tesis yang berjudul Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di SMP IIS PSM Magetan. Dalam hasil penelitiannya menerangkan bahwa Strategi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul adalah juga menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yang

---

<sup>9</sup> Mar`atul Qibtiyah, *Penelitian Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif*, (Malang, Universitas Islam Negeri Malang, 2018), hlm. 10

<sup>10</sup> Siti Norhayati dan Jamiludin Usman, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul Di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Munawaroh Pamekasan*, (Madura, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021), hlm. 1

transformasional dimana kepala sekolah lebih mengutamakan musyawarah dan tidak otoriter dalam memutuskan suatu keputusan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Selain itu, kepala sekolah juga mengutamakan pengembangan pada beberapa aspek, diantaranya pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan sekolah baik dalam program jangka panjang maupun jangka pendek, pengembangan peserta didik, pengembangan kualitas tenaga pendidik, dan juga mengutamakan dukungan orang tua maupun masyarakat sekitar agar mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, serta observasi sebagai teknik pengumpulan data.

4. Penelitian karangan Minasih, Rusnilawati, dan imam Mujahid yang tertuang dalam sebuah karya tulis berupa jurnal yang menghasilkan pembahasan tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar menyatakan bahwa membangun sekolah yang berkualitas harus dibentuk dan direncanakan dengan baik, yang tidak hanya mengandalkan kelengkapan dari segi sarana prasarana, kurikulum, SDM, maupun mutunya. Namun peran kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh yang dalam pelaksanaannya juga diperlukan kersama antara dimensi satu sama lain, *Stakeholder*, dan komitmen dari warga sekolah. Dijelaskan bahwa peran kepala sekolah sangat membentuk karakter dan mengatur kondisi sekolah dengan baik dan lebih baik dengan menyesuaikan peran dan kewajibannya Karena kepala sekolah akan menjadi contoh utama

---

<sup>11</sup> Zamharul Anami, *Kepemimpinana Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Di SMP IIS PSM Magetan*, (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022) hlm. 2

dalam menjalankan tugas. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah menggunakan metode kualitatif yang mengandalkan data primer berupa wawancara dan observasi dan menggunakan data sekunder berupa dokumen untuk mengungkapkan kejadian dengan penjelasan menyeluruh tentang apa yang sedang terjadi dengan apa adanya.

5. Dalam jurnal yang berjudul Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul, Yulin Mahmud, Arwildayanto, dan Arifin mengungkapkan hasil penelitian mereka di SMK Gorontalo. Mereka menemukan bahwa kepala sekolah dapat meningkatkan program sekolah dengan meningkatkan kompetensi guru dalam pelatihan pembelajaran TIK dan kompetensi siswa. Selain pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum juga sangat penting untuk mewujudkan sekolah yang unggul berbasis kewirausahaan karena memungkinkan fasilitas pendukung pembelajaran, komunikasi yang efektif antara warga sekolah, meningkatkan sikap disiplin, dan mendorong kerja sama dan penghargaan bagi guru yang berprestasi. Dalam penelitian penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa kesamaan yaitu menggunakan metode kualitatif yang mengandalkan data primer berupa wawancara dan observasi. Data sekunder juga digunakan dalam bentuk dokumen untuk mengungkapkan kejadian dengan penjelasan menyeluruh tentang apa yang sedang terjadi dengan apa adanya.

Berdasarkan beberapa paparan penelitian terdahulu yang telah ditemukan, peneliti akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul. Pada penelitian tersebut akan

mengkaji lebih dalam tentang bagaimana strategi yang dilakukan kepala sekolah dan bagaimana macam-macam inovasi yang dikembangkan kepala sekolah sehingga adapat mewujudkan sekolah unggul yang disegani banyak masyarakat.

Telaah penelitian terdahulu dan sekarang dari uraian di atas dapat diringkas dalam tabel berikut :

**Tabel 1.1: Hasil Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti 1</b>	
<b>Judul dan Tahun</b>	Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif, 2018
<b>Peneliti</b>	Mar`atul Qibtiyah
<b>Hasil Peneliti</b>	Lembaga sekolah sangat membutuhkan Strategi kepala sekolah terutama melalui pelayanan sekolah yang berstandart baik, melalui prestasi prestasi yang diperoleh dalam berbagai bidang baik non-akademik maupun akademik, menjalin komunikasi antar sekolah dengan baik, dan melalui renovasi maupun perawatan saran prasarana sekolah. Sehingga tujuan untuk mewujudkan sekolah yang unggul dapat tercapai.
<b>Persamaan</b>	Sama-sama membahas strategi kepala sekolah untuk mewujudkan sekolah unggul
<b>Perbedaan</b>	Objek penelitian dan subjek yang dijadikan acuan penelitian
<b>Peneliti 2</b>	
<b>Judul dan Tahun</b>	Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul Di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Munawaroh Pamekasan, 2021
<b>Peneliti</b>	Siti Norhayati dan Jamaludin Usman
<b>Hasil Peneliti</b>	Strategi kepala sekolah untuk menjadikan sekolahnya unggul adalah dengan memberikan layanan yang baik terhadap para tamunya baik dari wali murid maupun dengan instansi lain. Selain itu strategi kepala sekolah adalah harus memiliki visi dan misi yang jelas, memiliki sifat ramah terhadap bawahannya maupun wali murid maupun dengan siswanya sendiri.
<b>Persamaan</b>	Menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan fokus penelitian terhadap strategi kepala sekolah
<b>Perbedaan</b>	Objek penelitian yang berbeda jenjang
<b>Peneliti 3</b>	
<b>Judul dan Tahun</b>	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul di SMP IIS PSM Magetan, 2022
<b>Peneliti</b>	Zamharul Anami
<b>Hasil Peneliti</b>	Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kepala sekolah mengutamakan pengembangan pada beberapa aspek, diantaranya pengembangan kurikulum, pengembangan sarana

	dan prasarana, pengembangan sekolah baik dalam program jangka panjang maupun jangka pendek, pengembangan peserta didik, pengembangan kualitas tenaga pendidik, dan juga mengutamakan dukungan orang tua maupun masyarakat sekitar agar mencapai tujuan tertentu
<b>Persamaan</b>	Fokus penelitian dan hasil Observasi yang sama, serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif
<b>Perbedaan</b>	Lokasi penelitian, dan pembahasan yang tidak berfokus pada gaya kepemimpinan kepala sekolah saja
<b>Peneliti 4</b>	
<b>Judul dan Tahun</b>	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar, 2019
<b>Peneliti</b>	Minasih, Rusnilawati, dan imam Mujahid
<b>Hasil Peneliti</b>	Membangun sekolah yang berkualitas harus dibentuk dan direncanakan dengan baik, yang tidak hanya mengandalkan kelengkapan dari segi sarana prasarana, kurikulum, SDM, maupun mutunya, namun juga pola kepengimpinannya
<b>Persamaan</b>	Menggunakan metode kualitatif yang mengandalkan data primer berupa wawancara dan observasi dan menggunakan data sekunder berupa dokumen untuk mengungkapkan kejadian dengan penjelasan menyeluruh tentang apa yang sedang terjadi dengan apa adanya
<b>Perbedaan</b>	Hasil penelitian yang lebih condong pada pola kepemimpinan
<b>Peneliti 5</b>	
<b>Judul dan Tahun</b>	Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul, 2021
<b>Peneliti</b>	Yulin Mahmud, Arwildayanto, dan Arifin
<b>Hasil Peneliti</b>	
<b>Persamaan</b>	Sama-sama meneliti tentang Kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul sesuai dengan visi misi sekolah
<b>Perbedaan</b>	Fokus dalam mewujudkan sekolah unggul, tidak hanya pada kepemimpinan namun juga pada strategi yang digunakan

## F. Definisi Konsep

Definisi Konsep diartikan sebagai suatu definisi singkat yang digunakan untuk menunjukkan secara abstrak suatu peristiwa atau fakta baik bagi individu maupun kelompok yang menjadi objek. Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, judul penelitian ini memberikan definisi konsep "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul". Maka dibutuhkan beberapa penjabaran makna berupa:

## 1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah sebuah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi suatu perusahaan dengan tantangan lingkungan dan di rancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat di capai melalui sebuah pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.<sup>12</sup>

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Strategi adalah suatu rencana ataupun langkah-langkah yang tertuang dalam sebuah usaha yang dilakukan oleh pengelola lembaga maupun perusahaan dengan para pengurusnya untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik terutama dalam rangka mewujudkan visi dan misi dari sebuah organisasi.

Menurut beberapa ahli, pengertian Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tanggung jawab tambahan dan pemimpin organisasi pendidikan. Mereka bertanggung jawab atas pelaksanaan tanggung jawab dan pelaksanaan visi dan misi organisasi. Kepala sekolah merupakan seorang yang direkrut oleh komite sekolah yang diberikan tanggung jawab untuk menjadi pemimpin sekaligus mengelola segala kegiatan sekolah yang memiliki kekuasaan serta pengaruh besar dalam menentukan proses belajar mengajar disebuah lembaga sekolah untuk mecapai tujuan yang direncanakan sesuai visi dan misi pendidikan.

Dari beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah adalah metode yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan dan meminimalkan kegagalan. Hal ini adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk mencapai visi dan misi sekolah.

---

<sup>12</sup> Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 1998) hlm. 12

## 2. Sekolah Unggul

Sekolah Unggul, merupakan suatu lembaga yang dianggap bermutu dan mampu membawa setiap peserta didiknya untuk mencapai kemampuan dan bakatnya secara teratur dengan mampu menunjukkan prestasi yang dicapainya. Menurut Kurniasih, menyebutkan bahwa sekolah unggul harus mampu mengelola setiap siswanya untuk dijadikan pribadi yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan karakteristik individualnya.<sup>13</sup>

Kriteria unggulan diterapkan dengan harapan bahwa setiap siswa akan memiliki keunggulan setelah keluar dari sekolah. Harapan tersebut sangat penting dan dibutuhkan oleh orang tua siswa, pemerintah, masyarakat, dan murid itu sendiri jika lulusan sekolah memiliki moral, intelektual, dan kemampuan yang diperlukan masyarakat.

---

<sup>13</sup> Kurniasih, *Syarat dan Langkah Strategis Sebagai Sekolah Unggulan* (Lhookseumawe; Jurnal Skripsi, 2016). hlm. 14